Dr. Anthon F. Susanto

PENELITIAN HUKUM
TRANSFORMATIF-PARTISIPATORIS

Fondasi Penelitian Kolaboratif
dan
Aplikasi Campuran (Mix Method)
dalam Penelitian Hukum
Penelitian Hukum Transformatif – Partisipatoris
Fondasi Penelitian Kolaboratif dan Aplikasi Campuran (Mix Method)
dalam Penelitian Hukum

Copyright © Maret, 2015
Pertama kali diterbitkan di Indonesia dalam bahasa Indonesia oleh Setara Press. Hak Cipta
dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian
ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Ukuran: 15,5 x 23 cm; Halaman: xx + 240
Penulis: Dr. Anthon F. Susanto, SH., MH.
Cover: Wawan S. Fauzi, Lay Out: Hikmatus Salmi

Penerbit:
Setara Press
(Kelompok Intrans Publishing)
Wisma Kalimetro
Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim
Telp. 0341-573650, 7079957 Fax. 0341-588010
Email : redaksi.intrans@gmail.com
            intrans_malang@yahoo.com
            www.intranspublishing.com

Anggota IKAPI
Didistribusikan oleh:
Cita Intrans Selaras

Persembahan

“Kamu pasti menjalani (keadaan) tingkat demi tingkat”.
(QS. Al-Insyiqaqaq (terbelah) 84:19)

Untuk para bidadariku....
Demi inspirasi yang melompat tanpa batas
Demi batas yang memudar
Demi jiwya yang sunyi tanpa cahaya
Demi semangat yang merintih
......kelemahan sempurna
(ds.nkr.amr – Des 2014)
masyarakat kita, realitas hukum kita dan kebijakan pembangunan hukum kita yang cenderung menindas masyarakat lemah. Penelitian ini juga memiliki sesuatu yang lain dan khusus, yaitu agenda aksi yang dapat mendorong pemberdayaan, peningkatan kesadaran dan juga percepatan sikap kritis masyarakat. Penelitian ini juga adalah penelitian kolaboratif, yaitu bahwa peneliti adalah masyarakat dan masyarakat adalah peneliti.

Terekspos dari kelemahan dan kekurangan yang ada di dalamnya, buku ini mencoba melihat peluang yang seringkali diabaikan, mencermati kemungkinan yang sama sekali tidak diperhatikan, "dan berharap dapat menawarkan menu perubahan dalam metode penelitian hukum, termasuk paradigma yang mendasari maupun alternatif penelicapannya. Tulisan ini juga dalam bentuknya yang sederhana merupakan kritik terhadap budaya penelitian di lingkungan pendidikan hukum (para akademisi hukum) yang senantiasa (terlalu) asyik sendiri dengan penelitian paket tri dharma dan orientasi personal, yaitu demi kum (peneliti kum-kum-an). Mereka cenderung tidak peduli bahkan tuju terhadap kondisi kehidupan masyarakat dan perubahan di sekitarnya. Mudah-mudahan ada banyak yang tergugah dengan tulisan ini, apabila hal itu terjadi maka tulisan ini telah memerankan salah satu bagian penting dari teks yaitu "hegemoni", namun apabila tidak maka tulisan ini hanya akan menjadi pelengkap rak-rak perpustakan dan terkubur dengan arogansi yang tidak pernah tersadarkan.

Sebagai sebuah bentuk keberanian, inovasi dan juga semangat, harus diakui tidak banyak orang seperti teman saya ini di Indonesia, saya sering secara bergurau (dalam setiap kesempatan diskusi) mengatakan kepada teman saya saudara Anthon, bahwa dirinya adalah manusia langka, dan pemicuan yang dihasilkannya pun termasuk dari jenis jenis yang langka. Dan jawaban yang sering dikemukakannya adalah "senyum misterius". Semoga kita dapat menjadi manusia-manusia langka, untuk dapat menghasilkan karya karya langka. selamat untuk rekan dan sahabatku, maju terus. .... (MIFR)
PENDAHULUAN

Mati dalam Pasung; Catatan tentang, masa depan penelitian hukum di Indonesia

"saat ini terdapat pemberontakan metodologis yang dilakukan dari kacamata historis dalam memandang kebenaran. Itulah makna sesungguhnya "korpus terbuka" dalam memahami kebenaran...."
(Muhammed Arkoun dalam Ali Harb – Relativitas kebenaran)

Peneliti dan Sarjana Hukum Pohon Pisang

Penelitian di pendidikan tinggi hukum tidak berbeda jauh dengan pendidikan tinggi lainnya, terus berupaya untuk mengembangkan bidang kajian, mencakup:

a. Penyempurnaan, perluasan, modifikasi atau koreksi terhadap beberapa teori, konsep yang telah menjadi fokus penelitian hukum sejak dasawarsa ini (beberapa pergerakan dominasi paradigma positivisme-postpositivisme oleh paradigma kritis–kualitatif; berkembangnya penelitian tentang hukum lokal, budaya/kearifan lokal atau juga dikenal dengan sosio-legal dan perkembangan mix metode dalam tahun-tahun belakangan ini)

b. Penyempurnaan instrumen-instrumen penelitian yang dilakukan, sekalipun masih bersifat parsial (dan tidak begitu terlihat). Beberapa ahli telah menulis dan menerbitkan berbagai jurnal, makalah, buku dan bahan ajar tentang penelitian hukum dengan yaitu dorongan kuat untuk menampilkan originalitas/karakter khusus/kekhasan dari penelitian hukum;
naskah hukum yang ditulis dalam bahasa asing serta merta penting dan turut menyumbang sesuatu pada perdebatan keilmuan internasional.

10. Ikhtiar menju universitas scientarium yang sesungguhnya; Terakhir, bilamana pengamanan awal dalam tulisan ini tidak keliru—bawanya kemauan dalam bidang-bidang ilmu lainnya kerap kali memunculkan persoalan-persoalan hukum baru—tidakkah di dalam lingkup universitas tidak harus berupaya untuk mengembangkan kerjasama penelitian antar-fakultas (lintas ilmu)? Dua mantan dekan, dari Matematika & Ilmu Alam dan Kedokteran akhir-akhir ini mengusulkan perlunya pengembangan suatu university wide graduate school. Dengan itu kiranya kita dapat mewujudkan impian humanis, yaitu suatu universitas scientarium, pertemuan dari semua bidang kajian ilmu.


Daftar Pustaka


Adelbert Snijders, Manusia Kebenaran, Kanisius, Jakarta, 2006.


______________, Kasepuhan; Yang Tumbuh di atas atas yang Luruh, Pengelolaan Lingkungan secara tradisional di Kawasan Gunung Halimun, Jawa barat, Bandung Tarsito, 1992.


Andre A. Hardjana, Perkembangan Penelitian Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi; Catatan Pendahuluan, Jurnal Komunikasi Indonesia, Remadja Rosda Karya, Bandung, April, 1999.


Arizona. Yance, Satu dekade legislasi masyarakat adat; Trend legislasi nasional tentang keberadaan dan hak-hak masyarakat adat atas sumber daya alam Indonesia, dalam buku antara teks dan konteks; Dinamika pengan- kuhan hukum terhadap masyarakat adat atas sumber daya alam Indonesia, Huma, Jakarta, 2010.


Britha Mikkelsen, Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan; Panduan bagi Praktisi lapangan, Pustaka Obor Indoensia, 2011.


... Penelitian Hukum Transformatif - Partisipatoris ...  


Guba & Lincoln (1994) dalam "Competing Paradigm in Qualitative Research ini Denzin and Lincoln (Eds), Handbook of Qualitative Research London;"

Penelitian Hukum Transformatif - Partisipatoris ...

Hardjana, Andre A. Perkembangan Penelitian Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi; Catatan Pendedahuan, Jurnal Komunikasi Indonesia, Remadja RosdaKarya, Bandung, April, 1999.
Irmayanti M. Budianto, Realitas dan Objektivitas; Refleksi kritis atas Cara Kerja Ilmiah, Wedatama Widya Sastra, Jakarta, 2005.
Jim Ife, Community Development; Creating Community Alternative, Visions, Analysis and Practice, Australia Longman, 1995;

Penutup: Menegaskan Arab Penelitian Hukum ...


Jonathan Sarwono, Mix Methods, Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar, Elek Komputindo, Jakarta, 2011

K. Bertens, Filsafat Barat dalam Abad XX, Jakarta, Gramedia, 1981


Luhman, Niklas. A Sociological Theory Of Law. 1985
Marianto, M. Dwi, Quantum Seni, Dahara Prize, Buku Terpilih & Berharga, Semarang, 2006.

Mulyadi Kartanegara, Integrasi Ilmu; Sebuah Rekomendasi Holistik, Arasy Mizan, Bandung, 2005.
Nugroho, Heru, Mcdonalisasi Pendidikan Tinggi, dalam buku berbentuk bunga rampai berjudul, Mcdonalisasi Pendidikan Tinggi, Editor Heru Nugroho, Kanisius, Jakarta, 2002.
Optimizing description and generalizability; Educational Research Methods 12 (2), 1983
Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, LKiS Yogyakarta, 2007
Parekh, Bhikhu, Rethinking Multiculturalism; Keberagaman Budaya dan Teori Politik, Kanisius, Jakarta, 2008.
Piliang, Yasraf Amir, Transpolitika; Dinamika Politik di dalam Era Virtualitas, Jalasutra Yogyakarta, 2005
Sebuah dunia yang dilipat, realitas kebudayaan menjelang milenium ketiga dan matinya postmodernisme, Mizar, Bandung, 1998.
Purwadianto. Agus dkk, Jalan Paradoks; Visi Baru Fritiof Capra tentang Kearifan dan kehidupan Modern, Teraju, Mizan, Bandung, 2004
Prasetya. Heru, Multikulturalisme dan kebijakan pembangunan Indonesia, Diskusi Lafadl-Interseksi, Jogjakarta 22 April 2006 – Rabu, 26 April 2006, Pembicara: M. Nurkhoiron;


Sunardi, *Dialog; Cara baru Beragama; Sumbangan Hans Kung bagi Dialog antar Agama*, dalam Seri Dian I/Tahun I, Dialog; Kritik dan Identitas Agama, Yogyakarta; Dian, 1994.


Tentang Penulis

Anthon Freddy Susanto

